

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU SISWA) MATEMATIKA UNTUK SISWA TUNARUNGU BERDASARKAN STANDAR ISI DAN KARAKTERISTIK SISWA TUNARUNGU PADA SUB POKOK BAHASAN MENENTUKAN HUBUNGAN DUA GARIS, BESAR SUDUT, DAN JENIS SUDUT KELAS VII SMPLB/B TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN (TPA) JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013

### **SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Wardatus Sholihah 080210191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2014

# HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan karya ini. Ku persembahkan karya ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati untuk :

- 1. Kedua orang tuaku (M.Ishaq Khosyi'in dan Zuhriyah) yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang dengan tulus;
- 2. Suamiku (Nanang Kholili) dan Anakku (M. Abdul Ghoni) yang selalu memberi kasih sayang dan memberi dukungan disetiap langkahku;
- 3. Almamater Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

# **MOTTO**

Kesuksesan dan keberhasilan adalah hak semua orang, jangan pernah takut dan pesimis, kita semua berhak sukses, karna Tuhan itu adil (Tri Rismaharini)

Al'ilmu la yanfa' illa bita'dhimil ustad
"Ilmu itu tidak akan bermanfaat kecuali dengan menghormati guru"
(Al-hadits)

"Barang siapa yang keadaan amalnya hari ini lebih jelek dari hari kemarin, maka ia terlaknat. Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia termasuk orang yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia termasuk orang yang beruntung."

(HR. Bukhari)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Wardatus Sholihah

NIM : 080210191017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar (Buku Siswa) Matematika untuk Siswa Tunarungu Berdasarkan Standar Isi dan Karakteristik Siswa Tunarungu pada Sub Pokok Bahasan Menentukan Hubungan Dua Garis, Besar Sudut, dan Jenis Sudut Kelas VII SMPLB/B Taman Pendidikan dan Asuhan Jember Tahun Ajaran 2012/2013" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Pebruari 2014 Yang menyatakan,

Wardatus Sholihah NIM 080210191017

iv

## **SKRIPSI**

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU SISWA) MATEMATIKA UNTUK SISWA TUNARUNGU BERDASARKAN STANDAR ISI DAN KARAKTERISTIK SISWA TUNARUNGU PADA SUB POKOK BAHASAN MENENTUKAN HUBUNGAN DUA GARIS, BESAR SUDUT, DAN JENIS SUDUT KELAS VII SMPLB/B TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN (TPA) JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh

Wardatus Sholihah 080210191017

# Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Dr. Susanto, M.Pd : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd Dosen Pembimbing II

## HALAMAN PENGAJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU SISWA) MATEMATIKA UNTUK SISWA TUNARUNGU BERDASARKAN STANDAR ISI DAN KARAKTERISTIK SISWA TUNARUNGU PADA SUB POKOK BAHASAN MENENTUKAN HUBUNGAN DUA GARIS, BESAR SUDUT, DAN JENIS SUDUT KELAS VII SMPLB/B TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN (TPA) JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013

#### **SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Wardatus Sholihah

NIM : 080210191017

Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 11 Mei 1989

Jurusan/Program : Pendidikan MIPA / P. Matematika

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

Dr. Susanto, M.Pd.

NIP.196306161988021001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

NIP.19583041983032003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar (Buku Siswa) Matematika Untuk Siswa Tunarungu Berdasarkan Standar Isi dan Karakteristik Siswa Tunarungu Pada Sub Pokok Bahasan Menentukan Hubungan Dua Garis, Besar Sudut, dan Jenis Sudut Kelas VII SMPLB/B TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN (TPA) Tahun Ajaran 2012/2013" telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua Sekretaris

Drs. Totok Bara Setiawan, M.Si
NIP. 19581209 198603 1 003

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP.19580304 198303 2 003

Anggota I Anggota II

Dr. Susanto, M.Pd. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D NIP.19630616 198802 1 001 NIP. 19680802 199303 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd. NIP. 19540501 198303 1 005

#### RINGKASAN

Pengembangan Bahan Ajar (Buku Siswa) Matematika Berdasarkan Standar Isi dan Karakteristik Siswa Tunarungu pada Sub Pokok Bahasan Menentukan Hubungan Dua Garis, Besar Sudut, dan Jenis Sudut Kelas VIII SMPLB/B TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN (TPA) JEMBER; Wardatus Sholihah, 080210191017; 2014: 61 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Peningkatan mutu pendidikan dalam bidang akademik sangatlah penting, tentu saja tidak lepas dari proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar adalah Bahan Ajar. Tidak tersedianya bahan ajar khusus siswa tunarungu adalah hal yang sangat memprihatinkan. Dalam penelitian ini dikembangkan bahan ajar matematika berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar matematika khusus untuk siswa tunarungu. Produk yang dihasilkan berupa Buku Siswa dan Tes Hasil Belajar (THB). Adapun model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model Thiagarajan, Semmel and Semmel yang dikenal dengan model 4-D.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMPLB/B TPA Jember dan siswa kelas VII SMPLB/B dipilih sebagai subjek uji coba. Sebelum bahan ajar diujicobakan, terlebih dahulu bahan ajar tersebut divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakannya. Adapun hasil validasi bahan ajar yang telah dianalisis menunjukkan koefisien validitas sangat tinggi. Proses pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa tunarungu ini terlaksana dengan baik. Hanya saja dalam penyajiannya akan lebih baik lagi jika didukung dengan visualisasi yang lebih menarik seperti disajikan dengan flash atau power point.

Kriteria keefektifan bahan ajar didasarkan pada aktivitas siswa, respon siswa, dan ketuntasan belajar. Dari hasil analisis data, diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 79,17%, pada pertemuan kedua mencapai 87,5%, dan pada pertemuan ketiga

mencapai 87,5%. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 84,72%.

Dari hasil uji coba efektifitas, diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga adalah 77,27 dengan kategori aktif. Dari analisis angket yang telah diisi diperoleh bahwa 80% siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika yang menggunakan bahan ajar khusus untuk siswa tunarungu karena bahan ajar tersebut dianggap menarik dan mudah dipahami. Dari hasil analisis reliabilitas THB dipeoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,63 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dari analisis data THB yang diikuti oleh 5 siswa diperoleh rata-rata nilai siswa 71,6. Dengan persentase siswa yang memperoleh nilai > 60 mencapai 80% (4 siswa). Hal ini menunjukkan cukup banyak siswa yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa bahan ajar ini memenuhi kriteria keefektifan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai > 60 mencapai 80%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini sudah baik dan memenuhi rata-rata ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan kriteria-kriteria kualitas bahan ajar yang telah terpenuhi, dihasilkan bahan ajar metematika berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut yang layak dan dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter pada Pembelajaran Quantum Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus SMP Kelas VIII" dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

- 1. Dekan FKIP Universitas Jember;
- 2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
- 3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
- Dr. Susanto, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Titik Sugiarti,
   M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
- 5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember;
- 6. Kepala Sekolah dan Guru Matematika di SMPLB/B TPA Jember;
- 7. Mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2008;
- 8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Segala kritik dan saran yang membangun diterima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Jember, Pebruari 2014

Penulis

# **DAFTAR ISI**

		Halaman
HALAMAN	N JUDUL	i
HALAMAN	N PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN	N MOTTO	iii
HALAMAN	N PERNYATAAN	iv
DOSEN PE	MBIMBING	v
HALAMAN	N PENGAJUAN	vi
HALAMAN	N PENGESAHAN	vii
RINGKASA	AN	viii
PRAKATA		X
DAFTAR IS	SI	xi
DAFTAR T	ABEL	xiv
DAFTAR L	AMPIRAN	XV
BAB 1. PEN	NDAHULUAN	. 1
1.1	Latar Belakang	. 1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TIN	JAUAN PUSTAKA	. 5
2.1	Pengertian Tunarungu	5
2.2	Klasifikasi Ketunarunguan	6
2.3	Karakteristik Anak Tunarungu	. 8
2.4	Pembelajaran Matematika SMPLB/B	11
	2.4.1 Pengertian Matematika	11
	2.4.2 Pembelajaran Matematika di SMPLB/B	12
2.5	Pengembangan Bahan Ajar Matematika	14

	2.6	Karakteristik Bahan Ajar untuk Siswa Tunarungu
	2.7	Standar Isi Matematika SMPLB/B
	2.8	Materi Garis dan Sudut
	2.9	Bahan Ajar Matematika Berdasarkan Standar Isi dan
		Karakteristik Siswa Tunarungu
	2.10	Model Pengembangan dalam Pendidikan dan Pembelajaran
BAB 3	. ME	TODE PENELITIAN
	3.1	Jenis Penelitian
	3.2	Lokasi dan Subjek Penelitian
	3.3	Definisi Operasional
	3.4	Prosedur Penelitian Pengembangan
		3.4.1 Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> )
		3.4.2 Tahap Perancangan (design)
		3.4.3 Tahap Pengembangan (develop)
		3.4.4 Tahap Penyebaran ( <i>disseminate</i> )
	3.5	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
		3.5.1 Lembar Validasi Bahan Ajar
		3.5.2 Lembar Observasi
		3.5.3 Angket
		3.5.4 Tes Hasil Belajar
	3.6	Teknik Analisis Data
		3.6.1 Validasi Perangkat Pembelajaran
		3.6.2 Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran
		3.6.3 Analisis Data Aktivitas Siswa
		3.6.4 Analisis Data Respon Siswa
		3.6.5 Analisis Data Hasil Belajar Siswa
	3.7	Kriteria Pengembangan Perangkat Pembelajaran
BAB 4	. HA	SIL DAN PEMBAHASAN
	4.1	Hasil

	4.1.1 Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> )	38
	4.1.2 Tahap Perancangan (design)	41
	4.1.3 Tahap Pengembangan (develop)	43
	4.1.4 Tahap Penyebaran (disseminate)	55
4.4	Pembahasan	56
BAB 5. KES	SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
DAFTAR P	USTAKA	62
LAMPIRA	N	

# **DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika untuk Kelas VII	-
SMPLB/B pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut	18
3.1 Kategori Koefisien Validitas	32
3.2 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa	33
3.3 Kategori Nilai Kemampuan Guru (NKG)	34
3.4 Kategori Validitas Tes	35
3.5 Kriteria Reliabilitas Tes	36
3.6 Kategori Interpretasi Tingkat penguasaan Siswa (TPS)	37
4.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	42
4.2 Daftar Nama Validator	44
4.3 Hasil Validasi Buku Siswa	44
4.5 Hasil validasi Tes Hasil Belajar (THB)	49
4.5 jadwal uji coba bahan ajar	51
4.6 Validitas butir soal dan reliabilitas THB	58

# DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik penelitian	64
Lampiran B. 1 Buku Siswa	68
Lampiran B.2 Kisi-kisi THB	84
Lampiran B.3 Tes Hasil Belajar	86
Lampiran B.4 Kunci Jawaban THB	89
Lampiran C.1 Lembar Validasi Buku Siswa	91
Lampiran C.2 Lembar Validasi THB	96
Lampiran D.1 Angket Respon Siswa	100
Lampiran D.2 Pedoman Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola	
Pembelajara	101
Lampiran D.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	105
Lampiran E.1 Analisis Data Validasi Bahan Ajar	109
Lampiran E.2 Analisis Validitas Butir Soal	112
Lampiran E.3 Analisis Reliabilitas Tes	117
Lampiran E.4 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola	
Pembelajaran	118
Lampiran E.5 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa	119
Lampiran E.6 Analisis Data Respon Siswa	122
Lampiran F Foto Kegiatan	125
Lampiran G Hasil Uji Coba	126
Lampiran H Lembar Isian Validator	128
Lampiran I Surat-surat	129

#### BAB 1. PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara seperti tertuang dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini bertujuan agar setiap satuan pendidikan yang diselenggarakan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi, serta tidak terkecuali juga para penyandang cacat atau kelainan fisik.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pendidikan khusus yang dimaksud adalah pendidikan luar biasa. Pendidikan dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat memiliki kesempatan untuk memiliki peran yang lebih besar dalam bermasyarakat. Demikian juga halnya dengan anak tunarungu di sekolah luar biasa.

Seperti anak-anak normal yang lainnya, anak tunarungu juga memiliki kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual tersebut ada yang tinggi, sedang dan ada yang rendah. Kesulitan yang dialami anak tunarungu yaitu memiliki keterbatasan kemampuan untuk mendengar, oleh karenanya anak tunarungu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. hal ini menyebabkan ketertinggalan siswa tunarungu dalam segi pendidikan dibandingkan dengan siswa normal lainnya. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya upaya untuk tetap mengembangkan potensi dan kemampuan intelektual siswa tunarungu.

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang seharusnya mempelajari matematika, tanpa terkecuali.

Adapun salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat yang abstrak tersebut dapat menyebabkan banyak siswa di sekolah biasa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, dan hal tersebut akan menjadi lebih sulit lagi bagi siswa tunarungu di SMPLB/B. Dapat kita bayangkan bagaimana hal yang abstrak dapat tersampaikan dengan jelas kepada orang yang mengalami kesulitan berkomunikasi. Untuk itu agar lebih mudah dipahami, penyajian materi matematika perlu dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat mengurangi keabstrakannya dalam proses penyajiannya. Setiap keabstrakan matematika perlu divisualkan dan perlu disajikan secara kongkret.

Dalam hal ini, guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menyampaikan informasi matematika kepada siswa. Guru harus berusaha keras untuk mengembangkan komunikasi dan mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak tunarungu. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, diantranya adalah pemilihan bahan ajar. Materi-materi tersebut perlu dituangkan ke dalam bahan ajar khusus untuk pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu, sehingga memberikan fasilitas untuk mempermudah siswa tunarungu dalam mempelajari konsep matematika. Jadi penggunaan bahan ajar yang memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa memberikan sumbangan yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Bahan ajar matematika sangat dibutuhkan siswa tunarungu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru matematika di SMPLB/B Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Jember, sebagian besar guru yang mengajar siswa tunarungu masih menggunakan bahan ajar yang sama dengan bahan ajar yang digunakan di sekolah umum. Hal ini dikarenakan tidak adanya bahan ajar yang disusun khusus untuk siswa tunarungu, sehingga guru harus kreatif dalam membuat visualisasi dalam penyampaian materi serta harus menyesuaikannya dengan kurikulum untuk siswa tunarungu.

Hal tersebut di atas mendorong peneliti untuk menyusun bahan ajar matematika bagi siswa tunarungu dengan harapan bahan ajar tersebut dapat mempermudah siswa tunarungu dalam belajar matematika. Bahan ajar yang akan disusun oleh peneliti mengacu pada standar isi matematika untuk kelas VII SMPLB/B serta mengacu pada karakteristik siswa tunarungu tersebut. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pengembangan Bahan Ajar (Buku Siswa) Matematika untuk Siswa Tunarungu Berdasarkan Standar Isi dan Karakteristik Siswa Tunarungu pada Sub Pokok Bahasan Menentukan Hubungan Dua Garis, Besar Sudut, dan Jenis Sudut Kelas VII SMPLB/B Tahun Ajaran 2012/2013".

#### 1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memfokuskan atas beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar (buku siswa) matematika untuk siswa tunarungu berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut kelas VII SMPLB/B tahun ajaran 2012/2013?
- 2) Bagaimanakah hasil pengembangan bahan ajar (buku siswa) matematika untuk siswa tunarungu berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut kelas VII SMPLB/B tahun ajaran 2012/2013?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar matematika khusus untuk siswa kelas VII SMPLB/B, dan secara khusus tujuan penelitian ini adalah.

1) Untuk mengetahui prosers pengembangan bahan ajar (buku siswa) matematika untuk siswa tunarungu berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu

- pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut kelas VII SMPLB/B tahun ajaran 2012/2013.
- 2) Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar (buku siswa) matematika untuk siswa tunarungu berdasarkan standar isi dan karakteristik siswa tunarungu pada sub pokok bahasan menentukan hubungan dua garis, besar sudut, dan jenis sudut kelas VII SMPLB/B tahun ajaran 2012/2013.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak.

- 1) Bagi siswa, membantu dan mempermudah siswa tunarungu kelas VII SMPLB/B dalam memahami konsep-konsep matematika.
- 2) Bagi guru, membantu guru untuk memvisualisasikan penyampaian materi serta mempermudah guru dalam proses pembelajaran matematika.
- 3) Bagi sekolah, hasil ini dapat digunakan sebagai sumber belajar matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPLB/B.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran matematika di SMPLB/B.
- 5) Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan, referensi dan perbandingan untuk penelitian sejenis.